



**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 09 TAHUN 2012
TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT
DALAM PENANGGULANGAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
(STUDI KASUS : KECAMATAN CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN)**

TESIS

**DJONI GUNANTO
NPM : 2012942617**

Kekhususan : OTONOMI DAERAH

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

APRIL 2016

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul :

IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 09 TAHUN 2012 TENTANG
KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM
PENANGGULANGAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
(STUDI KASUS : KECAMATAN CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN)

Disusun oleh :

Nama : Djoni Gunanto
NPM : 2012942617
Konsentrasi : OTONOMI DAERAH

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk disidangkan.


Jakarta, 18 April 2016

Dosen Pembimbing,


Dr. Rahmat Salam, M.Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi.


Dr. Evi Satispi, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Djoni Gunanto
NPM : 2012942617
Program Studi : Magister Ilmu Administrasi
Konsentrasi : Otonomi Daerah
Judul Tesis : Implementasi Perda Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan Pedagang Kaki Lima (Pkl) (Studi Kasus : Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan)

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Administrasi Program PascaSarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta

Hari : Jumat
Tanggal : 22 April 2016
Pukul : 16.00 WIB

Dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Evi Satispi, M.Si

(.....)

Pembimbing : Dr. Rahmat Salam, M.Si

(.....)

Penguji Ahli : Dr. Muh. Kadarisman, M.Si

(.....)

ABSTRAK

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Nama : Djoni Gunanto

Judul : Implementasi Perda Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum
Dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan Pedagang Kaki
Lima (Pkl) (Studi Kasus : Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan)

Jumlah Halaman : XIV+ 101 (seratus satu)

Isi :

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif serta *purposive sampling* dalam penentuan informan. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Implementasi Perda No 9 Tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat merupakan peraturan yang mengatur tentang keamanan dan ketertiban umum termasuk salah satunya adalah penertiban pedagang kaki lima (PKL) yang dilakukan oleh pemerintah kota Tangerang Selatan. Dalam pelaksanaannya pemerintah kota Tangerang Selatan telah berupaya melakukan kegiatan sosialisasi, penertiban, dan pemberdayaan PKL sesuai dengan arah pembinaan yang tertuang pada peraturan daerah no 9 tahun 2012 di kota Tangerang Selatan. Akan tetapi masih belum secara maksimal bisa terwujud dengan baik karena masih terdapat kelemahan di antaranya adalah, sosialisasi yang kurang terstruktur dan masif, penertiban yang hanya musiman, program pembinaan dan pemberdayaan yang masih belum signifikan di lakukan, dan lemahnya koordinasi lintas sektor di antara SKPD. Faktor penghambat antara lain yaitu Pertama adalah Kerja sama lintas sektor dalam hal ini adalah antar SKPD yang masih belum berjalan maksimal, belum ada satu pemahaman berkaitan dengan program pembinaan dan pemberdayaan kepada PKL, Sosialisasi Perda yang masih belum baik sehingga tidak membuat efek jera kepada para PKL yang akhirnya kenyamanan dan ketertiban umum masih saja di rasakan oleh masyarakat yang terakhir adalah model penertiban kepada PKL yang hanya dilakukan musiman pada waktu – waktu tertentu saja.

Daftar Pustaka : 16 Buku (1999 - 2014) + 1 Undang Undang + 1 Peraturan Pemerintah + 1 Jurnal + 1 Website

ABSTRACT

MASTER OF SCIENCE STUDY PROGRAM ADMINISTRATION
GRADUATE PROGRAM FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL
SCIENCE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JAKARTA

Name : Djoni Gunanto

Title : Implementation Local regulation Number 09 In 2012 Order Of General
And Public Tranquility Traders In Street vendors (Pkl) (Case Study :
District Of South Tangerang City Ciputat)

Number of Pages: XIV + 101 (One Hundred One)

contents:

This study used a qualitative research method using descriptive and purposive sampling method in the determination of the informant. The data collected in this study observation, in-depth interviews, literature study and documentation study. Based on the results of the research found that the Implementation Regulation No. 9 Year 2012 on Public Order and Peace Communities are regulations governing the security and public order, including one of which is controlling street vendors (PKL) conducted by the city of South Tangerang. In the implementation of South Tangerang city government has tried to socialization, controlling, and empowerment of street vendors in accordance with the direction contained guidance on local regulations No. 9 of 2012 in the city of South Tangerang. But still not optimally be realized well because there are still weaknesses in them is, socialization are less structured and massive demolition which only seasonally, mentoring and empowerment are still not significant in the doing, and the lack of cross-sector coordination between SKPD. Inhibiting factors, among others, the First is cooperation across sectors in this case is between SKPD are still not running optimally, yet there is an understanding with regard to program development and empowerment of the street vendors, the socialization of regulation is still not good so it does not create a deterrent effect to the street vendors which ultimately comforts and public order still felt by the people of the last is the model of policing to street vendors who only do seasonal at the time - limited time only.

Bibliography: 16 Books (1997-2014) + 1 Law + 1 + 1 Journal of Government Regulation + 1 Website

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama lengkap : Djoni Gunanto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Maret 1980
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Menikah
Alamat Rumah : Jl. Prada Samlawi Ds. Kp. Sawah RT 02/03 Kec.
Rumpin Kab.Bogor
Telepon/Hp : 0857 1674 8074
E-mail : djoni.gunanto80@gmail.com

Pendidikan Formal

1986-1992	SDN Janala, Rumpin Bogor
1992-1995	SMPN 1 Rumpin Bogor
1995-1998	SMUN 1 Rumpin Bogor
1998-2004	S1 Ilmu Politik (Fisip - Universitas Muhammadiyah Jakarta)
2012 s/d Sekarang	S2 MIA Program Kekhususan Otonomi daerah

Pengalaman Organisasi

Organisasi Intra

1999-2000	Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik Fisip - UMJ
2000-2001	Wakil Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa Fisip - UMJ
2001-2002	Menteri Sosial Politik dan Hubungan Luar BEM – UMJ
2002-2003	Sekretaris Jenderal BEM – UMJ

Pengalaman Organisasi

Organisasi Ekstra

1999-2000	Ketua IMM Fisip-UMJ
2000-2001	Ketua Koordinator Komisariat IMM-UMJ
2003-2005	Sekretaris Umum DPD IMM DKI Jakarta
2005-2007	Ketua Umum DPD IMM DKI Jakarta
2007-2009	Wakil Sekretaris DPD KNPI DKI Jakarta
2005-2010	Wakil ketua majlis pendidikan kader PD Muhammadiyah Jakarta Selatan
2010-2014	Anggota Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Walikota Jakarta Selatan
2010-2015	Koordinator Bidang Hukum, HAM dan Advokasi Publik PP Pemuda Muhammadiyah
2016- sekarang	Anggota lembaga Hikmah dan kebijakan publik (LHKP) PP Muhammadiyah
2016 – sekarang	Sekretrias lembaga Hikmah dan kebijakan publik (LHKP) PP Muhammadiyah
2015 – sekarang	Sekretrias Laboratorium Ilmu Politik FISIP UMJ
2015 – sekarang	Sekretrias Pusat Studi Islam dan Pancasila (PSIP) UMJ

PELATIHAN YANG PERNAH DI IKUTI

Darul Arqam Dasar PC IMM Cirendeu

Darul Arqam Madya DPD IMM DKI Jakarta

Darul Arqam Paripurna DPP IMM

Baitul Arqam PDM Jakarta Selatan dan PWM DKI Jakarta

Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Himapol Fisip UMJ, BEM Fisip UMJ dan BEM UMJ

Pelatihan dan pendidikan Politik BAKESBANGPOL Provinsi DKI Jakarta

Pendidikan Dewan Ketahanan Nasional

Pelatihan Kader Anti Narkoba Badan Nasional Narkotika dan Asosiasi Dosen Indonesia

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Djoni Gunanto

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, berkat limpahan rahmat dan hidayahnya, telah dapat diselesaikan Tesis berjudul : Implementasi Perda Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan Pedagang Kaki Lima (Pkl) (Studi Kasus : Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan).

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah banyak mensupport baik itu dukungan moralnya maupun informasi yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikannya tesis ini. Terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syaiful Bakhri, SH.MH selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta Bapak. Dr. H. Muchtar Luthfi, SH.MH.
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi ibu Dr. Evi Satispi, M.Si
4. Bapak Dr, Rahmat Salam, M.Si selaku dosen pembimbing, terima kasih pak telah berupaya maksimal untuk penulis.
5. Segenap Dosen Prodi Magister Ilmu Administrasi Universitas Muhammadiyah Jakarta.
6. Ibunda Dra. Endang Sulastri, M.Si selaku Dekan Fisip-UMJ yang tiada henti meluangkan waktunya memberikan sepucuk pengharapan bagi penulis, terima kasih ibunda.
7. Kakanda Dr. Ma'mun Murod. M.Si sumber inspirasi anak muda, terima kasih kanda selalu membuat resah penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.

8. Segenap Wakil Dekan Fisip-UMJ, Ketua Program Studi dan Civitas Akademik Fisip-UMJ terima kasih atas kerjasamanya.
9. Tesis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, ketiga adik penulis (Yudi, Sari dan Dicky), Lisyati (isteri penulis) dan kedua buah hati penulis (Aura dan Aufa) kalian sumber keringat penulis, semoga tesis ini menjadi inspirasi keilmuan.
10. Sahabat penulis Imal Isti'amal. M.Si, Usni Hasanudin, M.Si. Fikri Habibi. M.Si, Asep Rahman Umbara, Hari Eko (jawa), Nofydiansyah Wamurga, Farid Albi kalian kawan dan bahasa perjuangan penulis.
11. Adinda Muhammad Sahrul. M.Si, Fathor Rohman, Ibnu Muhibbarrahman, azwardi Novaris. Terima kasih dinda, helain keringat kalian semoga bermanfaat.
12. Keluarga besar PC IMM Cirendeu Khususnya Segenap aktivis Muda-mudi IMM Fisip-UMJ semoga hadirnya tesis ini menjadi nutrisi keilmuan bagi kita semua.
13. Pemerintahan Kota Tangerang Selatan
14. Asosiasi Pedagang Kaki Lima (APKLI)

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, mohon maaf atas keterbatasan yang dimiliki, semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan sernua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 22 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK (INDONESIA).....	iv
ABSTRAK (INGGRIS).....	v
BIODATA SINGKAT PENULIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian masalah	6
C. Perumusan Pokok	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Signifikansi Penelitian.....	7
F. Keterbatasan Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	
A. Landasan Teori.....	
1. Definisi Kebijakan Publik	9
2. Implementasi Kebijakan	16
3. Model Implementasi Kebijakan Publik.....	27
4. Evaluasi Kebijakan	51
5. Analisis Kebijakan	61
B. Kerangka Berfikir.....	67
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
B. Metode Penelitian.....	74
C. Teknik Pemilihan Informan	76

D. Teknik Pengumpulan Data.....	78
E. Teknik Analisis Data.....	80
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian	89
C. Analisis Penelitian.....	97
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR TABEL	
A Tabel. 1 Data PKL Tangsel Perkecamatan	4
B Tabel. 2 Data PKL tahun 2015	5
C Tabel 3 proses pembuatan kebijakan publik	15
D Tabel 4 implemementasi kebijakan	23
E Tabel 5 tahap analisis kebijakan	66
F Tabel 6 kerangka teori	73
G Tabel 5 Informan	78
H Tabel Teori Implementasi kebijakan Edward	101
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1 : Luas Wilayah Kota Tangerang Selatan	86
DAFTAR LAMPIRAN	
A. Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian	
B. Lampiran 1.2 Surat Keterangan	
C. Lampiran 1.3 Surat Rekomendasi Penelitian	
D. Lampiran 1.4 Pedoman Wawancara	
E. Lampiran 1.5 Foto (Dokumentasi)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pedagang kaki lima merupakan salah satu bentuk kesempatan kerja sektor informal yang dikategorikan sebagai pedagang kecil yang mempunyai peranan sebagai penyalur barang-barang dan jasa ekonomi. Kesempatan kerja disektor informal pada umumnya menggunakan jam kerja yang tidak tetap atau tidak pasti, sehingga seringkali terlihat pada waktu tertentu bekerja relatif lama, akan tetapi dalam waktu yang lain bekerja dalam waktu yang singkat.

Minimnya lokasi usaha yang memadai dan cenderung mahal nya harga sewa membuat sebagian masyarakat yang ingin mencoba membuka usaha agar kehidupannya lebih sejahtera, hal demikian memaksa masyarakat kurang mempedulikan aturan penataan lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga fasilitas umum seperti halnya sarana pinggir jalan di gunakan sebagai aktifitas para pedagan kecil atau kaki lima menjadi tempat yang murah, strategis dan nyaman untuk menjadi wadah membuka usaha, dan fenomena tersebut dapat menyebabkan hal negatif dalam berlangsungnya penerapan program penataan lingkungan oleh pemerintah. Hal ini terjadi dikarenakan belum optimalnya perhatian dari pemerintah dan sulitnya mencari kerja karena sempitnya lahan lowongan pekerjaan, serta tingginya tuntutan biaya hidup di zaman saat sekarang ini.

Hal demikian mengakibatkan salah satu terjadinya kesenjangan sosial ekonomi yang seringkali memotivasi masyarakat pedesaan untuk

berurbanisasi ke kota. Sehingga banyak terjadi permasalahan yang muncul di perkotaan, salah satu yang paling urgent adalah permasalahan ketertiban umum di wilayah perkotaan. ketertiban umum adalah kegiatan yang dilakukan pemerintah dengan harapan akan membantu penataan di daerah tersebut, namun kenyatannya tidak demikian dikarenakan dengan adanya tindakan tersebut mengakibatkan angka kemiskinan semakin bertambah dan pesat.

Pembangunan yang tidak memperhitungkan kondisi masyarakat yang dibangun akan membawa dampak perubahan sosial yang tidak baik seperti ketertinggalan kaum miskin karena keterbatasan akses non-ekonomis, akses politis, sosial, dan sebagainya.

Kesenjangan sosial merupakan kondisi dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara yang kaya dan yang miskin dan bentuk-bentuk kesenjangan lainnya. Berbagai macam permasalahan sosial, ekonomi, politik yang terjadi hari ini merupakan sebuah keniscayaan yang terjadi dibagian wilayah dari tingkat pusat maupun daerah. Salah satu permasalahannya adalah ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, beberapa masalah yang berakibat pada ketidaktertiban dan ketentraman adalah salah satunya dengan tata ruang publik yang tidak teratur seperti halnya yang terjadi di beberapa tempat yang merupakan fasilitas umum seperti pasar khususnya pasar tradisional yang di huni oleh pedagang kaki lima.

Pada umumnya pasar tradisional dan keberadaan Pedagang kaki lima adalah menjadi hal yang dianggap wajar oleh sebagian masyarakat karena itu sudah menjadi kebiasaan. Berkembangnya Pedagang Kaki Lima di Kota

Tangerang Selatan adalah akibat dari pesatnya tingkat pertumbuhan ekonomi di kota ini. Perkembangan ini juga berbanding lurus dengan permasalahan mendasar kota, seperti kemacetan arus lalu lintas, kerawanan keamanan, ketidaktertiban dan kesemrawutan. Penyiapan lahan Pedagang Kaki Lima tidak mudah karena Pedagang Kaki Lima selalu memilih lokasi yang aksesnya mudah dijangkau, dan menjadi pusat keramaian aktifitas perekonomian. Adapun beberapa persoalan terjadi karena SDM yang rendah, pertumbuhan jumlah Pedagang Kaki Lima, Lokasi keberadaan Pedagang Kaki Lima yang menyebar, serta koordinasi lintas sektor yang lemah. Hal tersebut terjadi karena kegiatan Pedagang Kaki Lima tersebut memanfaatkan dan menggunakan tempat umum yang bukan peruntukannya.

Berdasarkan data dari Asosiasi Pedagang Kaki Lima (APKLI) ada sejumlah 1.500 PKL di Tangerang Selatan yang sudah terdata. Lebih lanjut menurut APKLI, di Kota Tangerang Selatan ada sekitar 100 ribu PKL dengan kalsifikasi 1000 PKL per kecamatan.

Dengan data tersebut di atas dan melihat aktifitas yang dilakukan oleh para PKL maka akan berdampak lebih luas salah satunya adalah jika tidak dibenahi tentu pelaku usaha informal perkotaan ini akan mengganggu pengguna jalan, persaingan tidak sehat dengan usaha formal, dan ketidaktertiban masyarakat. Selain itu, juga berpotensi menimbulkan kerawanan sosial, sehingga diperlukan penataan Pedagang Kaki Lima dikawasan perkotaan. Penataan Pedagang Kaki Lima merupakan sebuah pekerjaan rumah yang tak kunjung selesai khususnya di wilayah Ciputat (pasar ciputat dan sekitarnya), berdasarkan hasil diskusi publik menunjukkan

bahwa pasar tradisional di kecamatan ciputat kesemrawutan menjadi hal yang lumrah.

Hal demikian sebagaimana yang di katakana oleh pemerintahan kecamatan ciputat bahwa Masalah kebersihan, kenyamanan, keindahan, yang sudah dijalankan akan tetapi masyarakat belum bisa, penertiban pasar sudah dilakukan namun tidak di sambut baik karena setelah di tertibkan sudah ada yang melanggar lagi. Kaitan dengan penertiban PKL di Kota Tangerang Selatan di dapatkan informasi sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel . 1.

Data PKLTangsel Per Kecamatan Tahun 2014

NO	LOKASI	JUMLAH
1	Kecamatan Ciputat	291
2	Kecamatan Serpong	59
3	Kecamatan Pamulang	120
4	Kecamatan Setu	20

Sumber : Wawancara Disperindag Kota Tangsel

Tabel . 2.

Data PKL Tahun 2015

NO	LOKASI	JUMLAH
1	Pasar Ciputat	76
2	Pasar Serpong	47
3	PKL Muncul	23
4	PKL Ciater	13
5	PKL Rawa Buntu	16

Sumber : Wawancara Sat Pol PP Tangsel

Permasalahan ketidaktertiban fasilitas umum diwilayah Tangerang Selatan lebih khusus kecamatan ciputat dan sekitarnya sangat kompleks, beberapa persoalan tersebut yang terkait dengan itu diantaranya adalah penertiban PKL urusannya dengan soal perut yang kemudian ketika terus dilakukan tertiban maka akan tetap berjualan pada tempat – tempat yang dilarang, kedua adalah adanya ormas yang membekingi PKL, kemitraan antar lembaga yang belum maksimal, penertiban angkutan umum yang tidak teratur belum efektif dan beberapa persoalan lain yang belum ditemukan solusinya.

Dari uraian persoalan di atas harus ada langkah – langkah dan strategi untuk membenahi masalah ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dengan penyiapan lokasi, sosialisasi, pembinaan, koordinasi lintas sektor, penyiapan produk hukum. Kebijakan yang dibuat diharapkan dapat diimplementasikan dalam konteks sosial, politik, dan administrasi yang berlaku dengan membentuk organisasi pelaksanaan dari berbagai unsur yang

melibatkan instansi dan stakeholder yang terkait. Program kerja yang aplikatif berbentuk PERDA (peraturan daerah) sampai pada aturan yang sangat teknis.

Berdasarkan masalah tersebut diatas maka penulis akan membatasi penelitian dengan judul “ Implementasi Perda Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan Pedagang Kaki Lima (PKL) studi kasus : Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, maka fokus penelitian ini adalah tentang Implementasi Perda Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan Pedagang Kaki Lima (PKL) studi kasus : Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan penelitian ini penulis menyusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Perda No. 09 Tahun 2012 tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan PKL.
2. Faktor penghambat dan pendukung Implementasi Perda No. 09 Tahun 2012 tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan PKL

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah yang ada. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Memahami dan menganalisis Implementasi Perda No. 09 Tahun 2012 tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan PKL

E. Signifikansi Penelitian

Selain sebagai salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magister pada Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Administrasi Universitas Muhammadiyah Jakarta, penelitian ini juga diharapkan memiliki beberapa manfaat baik itu secara teoritis dalam konteks akademisi maupun manfaat secara praksis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kegiatan akademisi terutama dalam mendukung aktifitas-aktifitas penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan konsep-konsep administrasi pemerintahan maupun konteks-konteks sosial. Sedangkan dalam segi praksis, hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan upaya-upaya solutif dalam menangani permasalahan-permasalahan PKL Di Kota Tangerang Selatan khususnya terkait dengan keberadaan PKL sehingga apa yang coba diangkat dalam penelitian ini dalam memunculkan gagasan-gagasan baru.

F. Pembatasan Penelitian

Dengan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini membatasi permasalahan hanya pada sampai Implementasi Perda Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Ketertiban

Umum dan Ketentraman Masyarakat Dalam Penanggulangan Pedagang Kaki Lima (PKL) Studi Kasus : Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, pembatasan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini yaitu, definisi kebijakan, konsep implementasi kebijakan, model implementasi kebijakan publik, Evaluasi Kebijakan, Analisis Kebijakan Dan Kerangka Teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.

Bagian ini berisi metodologi pemecahan masalah, teknik-teknis pengambilan data termasuk di dalamnya adalah teknik-teknis analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian lapangan, pembahasan hasil penelitian dan analisis penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari seluruh bab penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.